

ABSTRACT

Emilia. 2006. *Designing a Set of Writing Instructional Materials Using Multiple Intelligences Theory for the Tenth Grade Students of Santa Maria High School*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

This study focuses on designing a set of writing instructional materials using Multiple Intelligences theory for the tenth grade students of Santa Maria High School. At least there are two considerations underlying the study taken. Firstly, writing is considered important used as a mean of communication in English language. Secondly, the tenth grade students are expected to be able to master written skill well. Based on these considerations, the writer assumes that it is better to practice the writing skills as early as possible.

In fact, the writing skills' of the students of Santa Maria Senior High School, especially the tenth grade students are still far from satisfactory. They still have difficulty composing a text. Writing then is considered as a difficult subject to learn. This leads to their low motivation in learning English writing. Therefore, the writer chose to use Multiple Intelligences theory in designing those materials. Through the various activities such as music, group work, and mini role play offered by the theory, the writer intended to create a different atmosphere in learning writing. Besides, the theory does not cover the four skills only, which will develop the students' communicative competence, but also helps to gain the students' process of thinking. It is expected that the thinking process will grow along with the students' Multiple Intelligences. Hopefully, the designed materials using Multiple Intelligences theory are helpful to develop and motivate the students' writing skill.

This study was conducted in order to answer two questions in the problem formulation. The first question is how a set of writing instructional materials using Multiple Intelligences theory for the tenth grade students of Santa Maria High School is designed and the second question is what the designed set of materials looks like. In order to answer the two major questions above, the writer employed two kinds of survey research, namely needs survey and evaluation. They were categorized into descriptive study.

To answer the first question, the writer adapted two different design models. The writer combined the steps of instructional design from Kemp and Yalden's models. The combinations of the steps were 1) conduct the needs survey, 2) determine the goal(s), list the topic, and decide the general purposes, 3) write performance objective, 4) list the subject content, 5) select the teaching and learning activities, and 6) conduct the evaluation.

To know the students' needs and recognize students' learning style, the writer did a survey by distributing questionnaires and conducting informal interviews with the tenth grade students of Santa Maria High School, and the English teachers. The results of the questionnaires and the interview were used as the basis for designing a set of writing instructional materials.

The second survey was conducted in order to improve and make the final version of the designed materials. The writer distributed the questionnaires to the

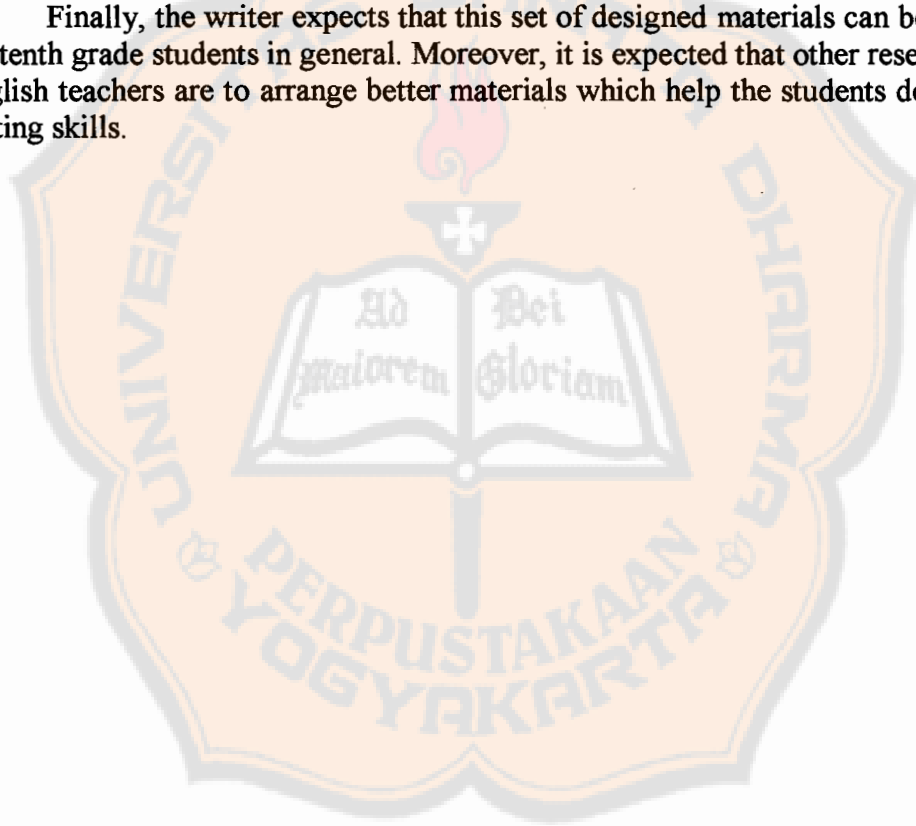
PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

English teachers, English instructors at LBA-Interlingua and the lecturers of the English Education Study Program at Sanata Dharma University.

There were two types of questions in the evaluation questionnaires. The first data were gathered from closed form questions. It was in the form of points of agreement, which were computed, using descriptive statistics. The statistical data shows that the mean scores are in range from 3.6 to 4.4. It shows that the designed materials are appropriate and acceptable for being applied in Santa Maria High School, for the tenth grade students. The second data were gathered from open form questions. It was in the form of the respondents' opinions, criticisms, and suggestions.

After making some improvements, the writer presented the designed set of designed materials. This is the answer to the second question in the problem formulation. The materials have eight units. Each unit is divided into eight major sections. They are *open your mind*, *let's share*, *find the pattern*, *let's practice*, *let's write*, *let's check*, *act out*, and *edit the mistakes*.

Finally, the writer expects that this set of designed materials can be applied to the tenth grade students in general. Moreover, it is expected that other researchers and English teachers are to arrange better materials which help the students develop their writing skills.



ABSTRAK

Emilia. 2006. *Designing a Set of Writing Instructional Materials Using Multiple Intelligences Theory for the Tenth Grade Students of Santa Maria High School*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Studi ini menekankan pada perancangan satu set materi pelajaran ketrampilan menulis dengan menggunakan teori Inteligensi Ganda (Multiple Intelligences theory) kepada siswa SMA Santa Maria Yogyakarta kelas sepuluh. Setidaknya ada dua pertimbangan yang melandasi studi ini. Pertama, menulis dianggap sebagai cara untuk berkomunikasi didalam Bahasa Inggris. Kedua, murid kelas sepuluh diharapkan untuk dapat menguasai ketrampilan menulis dengan baik. Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, penulis mengangap bahwa sebaiknya ketrampilan menulis dilatih sedini mungkin.

Kenyataannya, ketrampilan menulis siswa SMA Santa Maria khususnya kelas sepuluh masih jauh dari memuaskan. Mereka masih menemui kesulitan dalam membuat karangan. Menulis kemudian dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit. Hal ini mengakibatkan rendahnya motivasi murid dalam mempelajari pelajaran menulis Bahasa Inggris. Oleh sebab itu, penulis memilih untuk menggunakan teori Intelegensi Ganda dalam merancang materi pelajaran ini. Melalui beragam aktivitas yang ditawarkan oleh teori Intelegensi Ganda, penulis bermaksud untuk menciptakan suasana berbeda dalam mempelajari menulis. Di samping itu, teori ini tidak hanya mencakup keempat ketrampilan, dimana akan mengembangkan kompetensi komunikatif, tetapi juga untuk memperoleh proses berpikir siswa. Diharapkan bahwa proses berpikir akan tumbuh sejalan dengan inteligensi ganda siswa. Besar harapan materi yang didesain dengan menggunakan teori intelegensi ganda dapat membantu mengembangkan dan menumbuhkan minat menulis siswa.

Studi ini dilaksanakan guna menjawab dua pertanyaan pada perumusan masalah. Pertanyaan pertama adalah bagaimana merancang satu set materi pelajaran ketrampilan menulis dengan menggunakan teori intelegensi ganda dan pertanyaan kedua adalah bagaimana penampilan materi tersebut. Untuk menjawab kedua pertanyaan utama diatas, penulis menggunakan dua jenis penelitian survei yang dinamakan survei kebutuhan dan evaluasi. Kedua jenis penelitian survei ini dikategorikan dalam studi deskriptif.

Guna menjawab pertanyaan pertama, penulis menyadur dua model perancangan yang berbeda. Penulis mengkombinasikan langkah-langkah perancangan instruksi dari model Yalden dan Kemp. Kombinasi dari langkah-langkah tersebut adalah 1) *conduct the needs survey*, 2) *determine the goal(s), list the topic, and decide the general purposes*, 3) *write performance objective*, 4) *list the subject content*, 5) *select the teaching and learning activities*, 6) *conduct the evaluation*.

Guna mengetahui kebutuhan-kebutuhan siswa serta mengenali gaya belajar siswa, penulis melakukan survei dengan membagikan kuisioner dan mengadakan wawancara tidak resmi dengan siswa kelas sepuluh di SMA Santa Maria dan guru Bahasa Inggris. Hasil dari kuisioner dan wawancara digunakan sebagai dasar dalam merancang satu set materi pelajaran menulis.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Survei yang kedua dilakukan guna memperbaiki dan membuat hasil akhir dari materi yang dibuat. Penulis membagikan kuisioner kepada guru Bahasa Inggris, instruktur Bahasa Inggris di LBA-Interlingua dan dosen pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Sanata Dharma.

Ada dua tipe pertanyaan dalam kuisioner evaluasi. Data pertama dikumpulkan dari pertanyaan bentuk tertutup. Pertanyaan tersebut dalam bentuk titik-titik persetujuan yang dihitung dengan menggunakan statistic deskriptif. Data statistik menunjukkan bahwa nilai rata-rata berkisar antara 3,6 sampai 4,4. Hal itu menunjukkan bahwa materi yang dirancang telah sesuai dan dapat diterima untuk diterapkan untuk siswa kelas sepuluh di SMA Santa Maria. Data kedua dikumpulkan dari pertanyaan bentuk terbuka. Pertanyaan tersebut dalam bentuk pendapat, kritik, dan saran dari para responden.

Setelah membuat beberapa perbaikan, penulis menampilkan satu set materi yang telah dibuat. Penampilan satu set materi yang telah dibuat tersebut adalah jawaban dari pertanyaan kedua dalam perumusan masalah. Materi tersebut mempunyai delapan unit utama. Tiap unit dibagi menjadi delapan bagian utama. Bagian-bagian utama tersebut adalah *open your mind, let's share, find the pattern, let's practice, let's write, let's check, act out, and edit the mistakes*.

Akhirnya, penulis mengharapkan bahwa satu set materi yang didesain ini dapat diterapkan kepada murid kelas sepuluh umumnya. Lebih lanjut, diharapkan bahwa para peneliti dan guru Bahasa Inggris lainnya untuk mengatur materi tersebut menjadi lebih baik agar supaya membantu murid untuk mengembangkan ketrampilan menulis mereka.